

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Sebagai sebuah kawasan perairan, Laut Arafura memiliki potensi yang sangat besar, potensi ekosistem yang dimiliki menjadi salah satu kelebihan utama yang dimiliki oleh wilayah perairan yang juga merupakan bagian dari Coral Triangle atau rumah dunia keanekaragaman hayati laut tertinggi. Selain kaya akan sumber daya hayatinya, wilayah Laut Arafura juga kaya akan sumber daya non-hayati seperti galian cadangan minyak dan gas. Meski demikian, kondisi di kawasan laut ini menghadapi beberapa ancaman yang meliputi kerusakan lingkungan laut akibat pencemaran, berkurang dan hilangnya keanekaragaman hayati dan spesies laut hingga adanya ancaman dari perubahan iklim.

Situasi ini yang kemudian mendorong para negara-negara pesisir: Australia, Indonesia, Timor Leste dan Papua Nugini untuk membentuk sebuah forum kerjasama yang secara khusus mencoba mencari penyebab utama ancaman dan mengambil langkah nyata untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di kawasan Laut Arafura. Maka dari itu terbentuklah *Arafura and Timor Seas Ecosystem Forum* (ATSEF) yang pada awalnya terbentuk atas dasar tujuan pembangunan berkelanjutan di Laut Arafura dan Laut Timor. Forum ini telah berhasil menemukan dan mengidentifikasi poin-poin apa saja yang sekiranya menjadi penyebab ancaman di kawasan perairan laut Arafura, namun sifatnya masih dasar dan tidak spesifik. Maka dari itu, dibentuklah *Project Kerjasama Arafura and Timor Seas Ecosystem Actions* yang secara rinci dan terstruktur mengidentifikasi permasalahan yang terjadi serta mengambil tindakan yang sesuai.

Dalam prosesnya, *project* kerjasama ini berjalan dalam dua tahap, dimana tahap pertama sifatnya lebih kepada kajian kawasan yang berhasil menyajikan perolehan data

Transboundary Diagnostic Analysis (TDA) yang didalamnya berisikan analisis lengkap mengenai studi kawasan perairan, selain dari TDA, pada fase pertama kerjasama juga telah berhasil Menyusun rancangan *Strategic Action Plan* (SAP) yang wajib dijalankan oleh masing-masing negara anggota kerjasama. Sedangkan pada fase keduanya, lebih fokus pada implementasi dari *Strategic Action Plan* (SAP) yang sebelumnya telah dibuat, juga pengembangan dari SAP yang telah ada, dengan menambahkan fokus baru yaitu pemberdayaan perempuan di beberapa titik lokasi.

Memiliki fokus dalam enam bidang, *project* ATSEA ini telah berhasil memberikan kontribusi besar bagi pemulihan kawasan Laut Arafura dan Laut Timor, melalui serangkaian program yang dibuat dan dijalankan oleh *project* ini. Terutama dari elemen masyarakatnya yang kini lebih sadar serta siap dalam menjaga keberlanjutan biota laut, spesies dan lingkungan di kawasan Laut Arafura dan Laut Timor. Meskipun, kerjasama ATSEA ini masih menghadapi tantangan terutama dalam menyelesaikan persoalan Illegal, Unreported, Unregulated Fishing yang hingga kini masih menjadi tantangan besar bagi negara-negara yang terlibat dalam kerjasama ini.

Jika dilihat dari keberhasilan *Project* ATSEA ini, penulis melihat adanya peluang besar bagi keberlanjutan kerjasama ini, terlebih jika melihat pada kondisi ekosistem di kawasan Laut Arafura dan Laut Timor, memerlukan waktu yang panjang untuk terus menjaga dan mempertahankan capaian yang telah berhasil diraih oleh kerjasama ini.

Diharapkan dengan adanya kerjasama ini dapat memulihkan kawasan Laut Arafura dan Laut Timor serta mendorong keberlanjutan dari ekosistem serta biota lautnya. Hal yang sama juga diharapkan dari masyarakat pesisir agar terus dapat berkontribusi bagi lingkungan ekologi untuk dapat terus menjaga serta mengimplementasi hasil-hasil dari *project* kerjasama ATSEA ini.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa saran yang ingin dikemukakan oleh penulis, diantaranya:

6.2.1 Saran Praktis

Dalam kerjasama ini, untuk secara jelas mengukur keberhasilan dari *Project ATSEA* dalam meningkatkan keberlanjutan biota laut di kawasan Laut Arafura, penulis menyarankan agar pihak yang terlibat langsung untuk menggunakan perhitungan secara kuantitatif dengan menggunakan angka, agar dapat dilihat secara jelas, apakah *Project* ini berdampak cukup signifikan dalam memperbaiki lingkungan maupun biota laut yang ada di dalam kawasan perairan Laut Arafura dan Laut Timor.

6.2.2 Saran Akademis

Kerjasama *Project Arafura and Timor Seas Ecosystem Actions* ini merupakan kerjasama yang masih aktif dan akan terus berjalan dalam beberapa tahun kedepan, maka penulis menyarankan bagi akademisi atau peneliti lain yang memiliki minat yang sama untuk membahas studi kasus tentang kerjasama *project* ini dapat meneliti dari sudut pandang lain dan melengkapi kekosongan yang masih ada dalam penelitian yang telah dilakukan ini.